

INTISARI

Setiap proyek memiliki peluang untuk mengalami kegagalan, tanpa terkecuali proyek di bidang teknologi informasi. Kegagalan proyek di bidang teknologi informasi dapat berupa mundurnya waktu penyelesaian proyek, anggaran tidak sesuai rencana awal dan *scope* tidak sesuai dengan permintaan. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya kegagalan proyek di bidang teknologi informasi adalah penggunaan teknologi. Salah satu hal yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi adalah tingkat *individual innovativeness*. *Individual innovativeness* menunjukkan tingkat penerimaan seseorang terhadap hal baru. *Individual innovativeness* seseorang seringkali dikaitkan dengan kecenderungan seseorang sebagai *risk taking*. *Risk taking* merupakan salah satu kategori dalam *risk attitude*. Selain itu, kurangnya dukungan dari manajer proyek dan kompleksitas proyek juga dapat menjadi penyebab kegagalan proyek di bidang teknologi informasi. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *individual innovativeness* dan *risk attitude* manajer proyek terhadap kinerja proyek teknologi informasi, maka dilakukanlah penelitian ini dengan mempertimbangkan efek moderasi dari kompleksitas proyek dan efek mediasi dari *individual innovativeness*.

Penelitian dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 126 orang. Unit analisis penelitian ini adalah individu. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Responden penelitian ini adalah praktisi di bidang teknologi informasi yang pernah menjadi manajer dalam sebuah proyek. Pengisian kuesioner mengacu pada satu proyek yang telah selesai dikerjakan. Tingkat respon yang didapatkan adalah 29,16%. Model pengaruh tingkat *individual innovativeness* dan *risk attitude* terhadap kinerja proyek diuji menggunakan PLS SEM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk attitude* manajer proyek tidak berpengaruh terhadap kinerja proyek teknologi informasi, sedangkan *individual innovativeness* berpengaruh positif terhadap kinerja proyek. Selain itu, *individual innovativeness* memiliki efek *full* mediasi dalam hubungan antara variabel *risk attitude* dan kinerja proyek. Kompleksitas proyek memiliki efek moderasi yang melemahkan hubungan *individual innovativeness* dan kinerja proyek. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan tingkat *individual innovativeness* saat menentukan manajer proyek teknologi informasi karena dapat berpengaruh positif terhadap kinerja proyek.

Kata kunci: *Risk attitude*, *individual innovativeness*, kompleksitas proyek, kinerja proyek, teknologi informasi